



Penerapan Anggaran Produksi Dalam Upaya Pengendalian Biaya Produksi Untuk Meningkatkan Laba Pada Pia Latief Kediri

Eky Irdia Esta Narhensa

Universitas Islam Kediri

Khasanah Sahara

Universitas Islam Kediri

Bebby Hilda Agustin

Universitas Islam Kediri

Jl. Sersan Suharmaji No. 38 Kota Kediri

Korespondensi Penulis : narhensaeky@gmail.com

Abstract. *The application of the production budget is important for the company because used as a control tool. The production budget is the basis for making a production cost budget which is determined based on plans and sales. The purpose of this research was carried out based on the preparation of the production budget, to determine the level of production needed in Pia Latief Kediri Household Industry. The type of research used is descriptive quantitative, which provides an overview of the actual state of the object under study based on facts, by collecting and processing related data, namely raw material costs, labor costs, and factory overhead costs. The data studied is in 2020 to 2021 as the basis for calculating sales forecasts in 2022. From the results of the research, it shows that the application of the production budget is more controlled than before, because there is a difference between the budget that has been prepared and its realization, which results in a difference in profit and loss of IDR 10,420,000. So with these results it is suggested to Pia Latief Kediri Home Industry to prepare a production budget for the company to get a bigger profit than the previous year.*

Keywords: *Production Budget, Production Cost Control, Profit.*

Abstrak. Penerapan anggaran produksi sangat penting bagi perusahaan karena digunakan sebagai alat pengendalian. Anggaran produksi merupakan dasar dari pembuatan anggaran biaya produksi yang ditentukan berdasarkan rencana dan penjualan. Tujuan penelitian ini dilakukan berdasarkan penyusunan anggaran produksi, untuk mengetahui tingkat produksi yang dibutuhkan pada Industri Rumah Tangga Pia Latief Kediri. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif yaitu memberikan gambaran keadaan yang sebenarnya dari objek yang diteliti berdasarkan fakta, dengan cara mengumpulkan mengolah data yang terkait yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik. Data yang diteliti yaitu pada tahun 2020 sampai 2021 sebagai dasar perhitungan ramalan penjualan di tahun 2022. Dari hasil penelitian, menunjukkan bahwa penerapan anggaran produksi lebih terkendali dibandingkan dengan sebelumnya, karena adanya selisih antara anggaran yang telah disusun dengan realisasinya, yaitu menghasilkan selisih laba rugi sebesar Rp10.420.000. Sehingga dengan hasil tersebut disarankan kepada Industri Rumah Tangga Pia Latief Kediri melakukan penyusunan anggaran produksi pada perusahaan untuk mendapatkan laba yang lebih besar dari tahun sebelumnya.

Kata kunci: Anggaran Produksi, Pengendalian Biaya Produksi, Laba.

LATAR BELAKANG

Anggaran merupakan salah satu alat perencanaan dan pengendalian manajerial yang efektif dalam bentuk keuangan. Anggaran berisi aktivitas-aktivitas yang akan dilakukan selama periode waktu tertentu, sebagai acuan kegiatan organisasi dan menunjukkan tujuan operasi (Sahara, 2012). Penyusunan anggaran berkaitan dengan anggaran produksi. Anggaran produksi adalah perencanaan terhadap jumlah produk yang akan dihasilkan selama periode tertentu dengan mempertimbangkan kuantitas, kualitas, dan waktu untuk memproduksi (Nurhadi dan Effendy, 2020).

Manajemen memiliki peran penting dalam hal pengendalian biaya produksi di mana efektifitas pengendalian biaya produksi di nilai atas kemampuan pusat biaya dalam mencapai volume produksi yang diharapkan pada tingkat kualitas tertentu (Bangun, 2017). Melalui proses membandingkan hasil yang sesungguhnya dengan program atau anggaran yang disusun, maka manajemen dapat melakukan penilaian usaha dan kemampuan memperoleh laba dari produk. Dengan pengendalian biaya produksi maka yang diharapkan adalah laba yang dihasilkan meningkat. Menurut (Mulyadi, 2012) menyatakan bahwa laba atau sisa hasil usaha adalah selisih nilai keluaran dan nilai masukan.

Anggaran produksi berhubungan dengan anggaran biaya produksi karena dimana anggaran produksi merupakan suatu landasan dari suatu pembuatan anggaran biaya produksi yang akan ditentukan dengan berdasarkan rencana dan juga penjualan ataupun persediaan yang sebelumnya sudah direncanakan seperti tenaga kerja, bahan baku, dan biaya *overhead* pabrik. Tujuan anggaran produksi dibuat untuk upaya pengendalian biaya produksi. Pengendalian pada dasarnya adalah membandingkan antara rencana dengan pelaksanaannya. Setelah dilakukan perbandingan maka akan diketahui berapa jumlah selisih secara keseluruhan antara relisasi biaya produksi dan anggaran biaya produksi.

Industri Rumah Tangga Pia Latief Kediri merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang produksi makanan yaitu berupa roti pia. Harga jual yang dihasilkan tentu tidak dapat lepas dari biaya proses produksi sehingga peran penyusunan anggaran sangat penting. Hal inilah yang menarik untuk dilakukan penelitian pada Industri Rumah Tangga Pia Latief Kediri karena perusahaan tersebut mempunyai beberapa tenaga kerja dan penggunaan bahan baku yang cukup banyak untuk produksi yang belum melakukan penyusunan anggaran biaya produksi untuk meningkatkan laba. Berdasarkan latar belakang tersebut, dalam hal ini

peneliti mengambil judul “Penerapan Anggaran Produksi dalam Upaya Pengendalian Biaya Produksi untuk Meningkatkan Laba Pada Industri Rumah Tangga Pia Latief Kediri”.

KAJIAN TEORITIS

Anggaran Produksi

Anggaran produksi merupakan dasar untuk mencangkup seluruh tujuan perusahaan yang akan diproduksi dalam suatu periode anggaran. Menurut (Nafarin, 2013) “Anggaran produksi adalah anggaran untuk membuat produk jadi dan produk dalam proses dari suatu perusahaan dalam periode tertentu”, sedangkan menurut (Steven, 2014) anggaran produksi merupakan “Sekadar pencocokan tingkat persediaan yang direncanakan terhadap estimasi tingkat penjualan, sehingga perusahaan memproduksi unit yang cukup untuk memenuhi kebutuhan penjualan yang diharapkan dan masih memiliki jumlah persediaan yang cukup di gudang pada akhir periode”. Jadi, dapat disimpulkan bahwa anggaran produksi adalah anggaran yang akan digunakan sebagai landasan dari suatu pembuatan anggaran yang ditentukan dengan berdasarkan rencana penjualan atau persediaan.

Anggaran produksi dapat dihitung sebagai berikut:

Anggaran Penjualan	XXX unit
Persediaan akhir	<u>XXX unit +</u>
Tersedia dijual	XXX unit
Persediaan awal	<u>XXX unit –</u>
Anggaran Produksi	XXX unit

Pengendalian Biaya Produksi

Pengendalian merupakan fungsi terakhir dari proses manajemen, dimana manajemen memiliki peran penting dalam hal pengendalian biaya produksi di mana efektifitas pengendalian biaya produksi di nilai atas kemampuan pusat biaya dalam mencapai volume produksi yang diharapkan pada tingkat kualitas tertentu (Bangun, 2017). Menurut (Mulyadi, 2012) biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual, sedangkan menurut (Harnanto, 2017) biaya produksi adalah biaya produksi adalah biaya-biaya yang dianggap melekat pada produk, meliputi biaya, baik langsung maupun tidak langsung dapat diidentifikasi dengan kegiatan pengolahan bahan baku menjadi produk jadi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa biaya produksi merupakan biaya-

biaya yang akan dikeluarkan dalam proses produksi untuk mengubah bahan baku menjadi bahan jadi yang siap jual.

Laba

Laba yang diperoleh perusahaan akan berpengaruh terhadap kelangsungan berjalannya perusahaan tersebut. Menurut (Harahap, 2015) laba merupakan perbedaan antara realisasi penghasilan yang berasal dari transaksi perusahaan pada periode tertentu dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan penghasilan itu, sedangkan menurut (Mulyadi, 2012) menyatakan bahwa laba atau sisa hasil usaha adalah selisih nilai keluaran dan nilai masukan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa laba adalah keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan atau individu dari kegiatan ekonomi yang dilaksanakannya. Salah satu indikator keberhasilan seorang pemimpin atau manajemen usaha dalam melakukan kegiatan manajerial usahanya dapat dilihat dari laba yang diperoleh.

Anggaran laba rugi dapat disusun sebagai berikut:

Penjualan	RpXXX
Harga pokok penjualan	<u>RpXXX-</u>
Margin bruto	RpXXX
Beban penjualan administrasi	<u>RpXXX-</u>
Laba neto	RpXXX

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yaitu metode yang memberikan gambaran keadaan yang sebenarnya dari objek yang diteliti berdasarkan fakta-fakta yang ada, dengan cara mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data angka-angka hasil. Dengan ini, peneliti akan mengumpulkan data yang terkait seperti biaya bahan baku yang dikeluarkan, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik, kemudian menyusun anggaran produksi pada Industri Rumah Tangga Pia Latief Kediri. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan data yang diambil berupa realisasi anggaran data penjualan, biaya pembelian bahan baku, biaya tenaga kerja, dan *overhead* pabrik, serta data kualitatif berupa nama dan alamat objek penelitian, perkembangan perusahaan, struktur organisasi, dan data lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Penjualan

Tabel 1. Data Penjualan Industri Rumah Tangga Pia Latief Kediri Tahun 2020-2021

Tahun (X)	Penjualan (Y)	Harga	Jumlah
2020	153.720 unit	Rp10.000	Rp1.537.200.000
2021	245.280 unit	Rp10.000	Rp2.452.800.000

Sumber: Industri Rumah Tangga Pia Latief Kediri Tahun 2022

Forecasting Penjualan

Tabel 2. Perhitungan Forecasting Penjualan Tahun 2022

N	Tahun	Penjualan (Y)	X	X ²	XY
1	2020	153.720	-1	1	-153.720
2	2021	245.280	1	1	245.280
Total		399.000		2	91.560

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Dari perhitungan diatas, mendapatkan fungsi persamaan peramalan metode *Least Square* sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y}{n} = \frac{399.000}{2} = 199.500 \text{ unit}$$

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} = \frac{91.560}{2} = 45.780 \text{ unit}$$

$$Y = a + bX = 199.500 + 45.780 X$$

$$\begin{aligned} \text{Ramalan penjualan 2022} &= 199.500 + 45.780 X \\ &= 199.500 + (45.780 \times 3) \\ &= 336.840 \text{ unit} \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 2 perhitungan ramalan penjualan yang diperoleh untuk 1 tahun kedepan perusahaan adalah menghasilkan 336.840 unit. Jadi, perusahaan harus dapat memproduksi sebesar 336.840 unit yang akan dijual selama periode 1 tahun selain produksi pesanan.

Anggaran Penjualan

Tabel 3. Anggaran Penjualan

Anggaran Penjualan Industri Rumah Tangga Pia Latief Kediri Tahun 2022		
Penjualan per unit	Harga jual per unit	Total penjualan
336.840 unit	Rp10.000	Rp3.368.400.000
Total		Rp3.368.400.000

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 3 perhitungan anggaran penjualan diperoleh data dari ramalan penjualan sejumlah 336.840 unit dengan harga jual Rp10.000/unit dihasilkan total anggaran penjualan selama 1 tahun adalah Rp3.368.400.000 selain penghasilan penjualan produksi pesanan.

Anggaran Produksi

Tabel 4. Anggaran Produksi

Anggaran Produksi Industri Rumah Tangga Pia Latief Kediri Tahun 2022	
Anggaran penjualan	336.840 unit
Ditambah Persediaan akhir	-
Total kebutuhan	336.840 unit
Dikurangi Persediaan awal	-
Produksi yang diminta	336.840 unit

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 4 anggaran produksi adalah 336.840 unit yang merupakan total kebutuhan dan jumlah unit produksi yang diminta atau produksi yang harus diproduksi selain produksi pesanan.

Anggaran Biaya Produksi

Tabel 5. Anggaran Biaya Bahan Baku

Anggaran Biaya Bahan Baku Industri Rumah Tangga Pia Latief Kediri Tahun 2022			
Keterangan	Anggaran Bahan Baku		
	Kuantitas	Harga/kg	Total
Tepung	48.180 kg	Rp11.000	Rp529.980.000
Kacang hijau	24.090 kg	Rp26.000	Rp626.340.000
Gula	20.075 kg	Rp12.000	Rp240.900.000
Minyak	6.022,5 kg	Rp18.000	Rp108.405.000
Telur	4.015 kg	Rp24.000	Rp96.360.000
Total			Rp1.601.985.000

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 5 total anggaran bahan baku yang direncanakan dalam satu tahun sebesar Rp1.601.985.000. Rinciannya adalah kuantitas tepung sebanyak 48.180 kg dengan harga Rp11.000/kg, kuantitas kacang hijau sebesar 24.090 kg dengan harga Rp26.000/kg, kuantitas gula sebesar 20.075 kg dengan harga Rp12.000/kg, kuantitas minyak sebesar 6.022,5 kg dengan harga Rp18.000/kg, dan kuantitas telur 4.015 kg sebesar dengan harga Rp24.000/kg.

Tabel 6. Anggaran Biaya Tenaga Kerja Langsung

Anggaran Biaya Tenaga Kerja Langsung Industri Rumah Tangga Pia Latief Kediri Tahun 2022				
Anggaran BTKL				
Keterangan	Jumlah pekerja	Jumlah jam kerja per tahun	Upah per jam	Total
Bagian adonan	2	2.555	Rp2.000	Rp10.220.000
Bagian pembentukan	21	2.555	Rp7.000	Rp375.585.000
Bagian oven	2	2.555	Rp2.000	Rp10.220.000
Bagian pengemasan	3	2.555	Rp1.500	Rp11.497.500
Total				Rp407.522.500

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 6 total anggaran biaya tenaga kerja langsung yang direncanakan dalam satu tahun sebesar Rp407.522.500.

Tabel 7. Anggaran Biaya Overhead Pabrik

Anggaran Biaya Overhead Pabrik Industri Rumah Tangga Pia Latief Kediri Tahun 2022	
Keterangan	Anggaran
Biaya bahan penolong	Rp336.840.000
Biaya listrik	Rp7.200.000
Biaya perlengkapan pabrik	Rp26.000.000
Biaya LPG	Rp33.120.000
Biaya tunjangan	Rp14.000.000
Total	Rp417.160.000

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 7 total anggaran biaya overhead pabrik yang direncanakan dalam satu tahun sebesar Rp417.160.000.

Tabel 8. Anggaran Biaya Produksi

Anggaran Biaya Produksi Industri Rumah Tangga Pia Latief Kediri Tahun 2022			
Keterangan	Kuantitas	Biaya	Total
Biaya produksi:			
Bahan baku langsung:			
- Tepung	48.180 kg	Rp11.000	Rp529.980.000

- Kacang hijau	24.090 kg	Rp26.000	Rp626.340.000
- Gula	20.075 kg	Rp12.000	Rp240.900.000
- Minyak	6.022,5 kg	Rp18.000	Rp108.405.000
- Telur	4.015 kg	Rp24.000	Rp96.360.000
Tenaga kerja langsung:			
- Bagian adonan	2 x 2.555 jam	Rp2.000	Rp10.220.000
- Bagian pembentukan	21 x 2.555 jam	Rp7.000	Rp375.585.000
- Bagian oven	2 x 2.555jam	Rp2.000	Rp10.220.000
- Bagian pengemasan	3 x 2.555jam	Rp1.500	Rp11.497.500
Overhead pabrik			
- Bahan penolong	336.840 unit	Rp1.000	Rp336.840.000
- Biaya listrik	12 bulan	Rp600.000	Rp7.200.000
- Biaya perlengkapan			
➢ Mixer	2	Rp3.000.000	Rp6.000.000
➢ Oven	10	Rp2.000.000	Rp20.000.000
- Biaya LPG	1.440	Rp23.000	Rp33.120.000
- Biaya tunjangan	28	Rp500.000	Rp14.000.000
Biaya Produksi			Rp2.386.660.000
Total			Rp2.426.667.500

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 8 total anggaran biaya produksi sebesar Rp2.426.667.500.

Anggaran Laba

Tabel 9. Anggaran Beban Penjualan dan Administrasi

Anggaran Beban Penjualan dan Administrasi Industri Rumah Tangga Pia Latief Kediri Tahun 2022	
Anggaran penjualan	336.840 unit
Dikali beban penjualan dan administrasi per unit	Rp500
Beban penjualan dan administrasi variabel	Rp168.420.000
Ditambah beban penjualan dan administrasi tetap	
- Pajak	Rp1.500.000
- Sewa	Rp1.800.000
Total anggaran beban penjualan dan administrasi	Rp171.720.000

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 9 total anggaran beban penjualan dan administrasi selama satu tahun adalah Rp171.720.000.

Tabel 10. Anggaran Laporan Laba Rugi

Anggaran Laporan Laba Rugi Industri Rumah Tangga Pia Latief Kediri Tahun 2022	
Penjualan	Rp3.368.400.000
Harga pokok penjualan	Rp3.081.960.000
Margin bruto	Rp286.440.000
Beban penjualan dan administrasi	Rp171.720.000
Laba neto	Rp114.720.000

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 10 total anggaran laporan laba rugi yang diperoleh selama satu tahun adalah Rp114.720.000.

Realisasi Biaya Produksi

Tabel 11. Realisasi Biaya Bahan Baku

Realisasi Biaya Bahan Baku Industri Rumah Tangga Pia Latief Kediri Tahun 2022			
Keterangan	Realisasi Bahan Baku		
	Kuantitas	Harga/kg	Total
Tepung	43.800 kg	Rp11.000	Rp481.800.000
Kacang hijau	21.900 kg	Rp26.000	Rp569.400.000
Gula	18.250 kg	Rp12.000	Rp219.000.000
Minyak	5.475 kg	Rp18.000	Rp98.550.000
Telur	3.650 kg	Rp24.000	Rp87.600.000
Total			Rp1.456.350.000

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 11 total realisasi bahan baku yang dalam satu tahun sebesar Rp1.456.350.000.

Tabel 12. Realisasi Biaya Tenaga Kerja Langsung

Realisasi Biaya Tenaga Kerja Langsung Industri Rumah Tangga Pia Latief Kediri Tahun 2022				
Keterangan	Realisasi BTKL			
	Jumlah pekerja	Jumlah jam kerja per tahun	Upah per jam	Total
Bagian adonan	2	2.555	Rp1.500	Rp7.665.000
Bagian pembentukan	21	2.555	Rp6.500	Rp348.757.500
Bagian oven	2	2.555	Rp1.500	Rp7.665.000
Bagian pengemasan	3	2.555	Rp1.000	Rp7.665.000
Total				Rp371.752.500

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 12 total realisasi biaya tenaga kerja langsung yang direncanakan dalam satu tahun sebesar Rp371.752.500.

Tabel 13. Realisasi Biaya Overhead Pabrik

Realisasi Biaya Overhead Pabrik Industri Rumah Tangga Pia Latief Kediri Tahun 2022	
Keterangan	Realisasi
Biaya bahan penolong	Rp306.600.000
Biaya listrik	Rp6.720.000
Biaya perlengkapan pabrik	Rp26.000.000
Biaya LPG	Rp24.840.000
Biaya tunjangan	Rp14.000.000
Total	Rp378.160.000

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 13 total realisasi biaya overhead pabrik yang direncanakan dalam satu tahun sebesar Rp378.160.000.

Tabel 14. Realisasi Biaya Produksi

Realisasi Biaya Produksi Industri Rumah Tangga Pia Latief Kediri Tahun 2022			
Keterangan	Kuantitas	Biaya	Total
Biaya produksi:			
Bahan baku langsung:			
- Tepung	43.800 kg	Rp11.000	Rp481.800.000
- Kacang hijau	21.900 kg	Rp26.000	Rp569.400.000
- Gula	18.250 kg	Rp12.000	Rp219.000.000
- Minyak	5.475 kg	Rp18.000	Rp98.550.000
- Telur	3.650 kg	Rp24.000	Rp87.600.000
Tenaga kerja langsung:			
- Bagian adonan	2 x 2.555 jam	Rp1.500	Rp7.665.000
- Bagian pembentukan	21 x 2.555 jam	Rp6.500	Rp348.757.000
- Bagian oven	2 x 2.555 jam	Rp1.500	Rp7.665.000
- Bagian pengemasan	3 x 2.555 jam	Rp1.000	Rp7.665.000
Overhead pabrik			
- Bahan penolong			Rp306.600.000
- Biaya listrik	306.600 unit	Rp1.000	Rp6.720.000
- Biaya perlengkapan	12 bulan	Rp560.000	
➤ Mixer	2	Rp3.000.000	Rp6.000.000
➤ Oven	10	Rp2.000.000	Rp20.000.000
- Biaya LPG	1.080	Rp23.000	Rp24.840.000
- Biaya tunjangan	28	Rp500.000	Rp14.000.000
Biaya Produksi			Rp2.177.020.000
Total			Rp2.206.262.500

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 14 total realisasi biaya produksi sebesar Rp2.206.262.500.

Realisasi Laba

Tabel 15. Realisasi Beban Penjualan dan Administrasi

Realisasi Beban Penjualan dan Administrasi Industri Rumah Tangga Pia Latief Kediri Tahun 2022	
Anggaran penjualan	306.600 unit
Dikali beban penjualan dan administrasi per unit	Rp500
Beban penjualan dan administrasi variabel	Rp153.300.000
Ditambah beban penjualan dan administrasi tetap	
- Pajak	Rp1.000.000
- Sewa	Rp1.800.000
Total anggaran beban penjualan dan administrasi	Rp156.100.000

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 15 total realisasi beban penjualan dan administrasi selama satu tahun adalah Rp156.100.000.

Tabel 16. Realisasi Laporan Laba Rugi

Realisasi Laporan Laba Rugi Industri Rumah Tangga Pia Latief Kediri Tahun 2022	
Penjualan	Rp3.066.000.000
Harga pokok penjualan	Rp2.805.600.000

Margin bruto	Rp260.400.000
Beban penjualan dan admnistrasi	Rp156.100.000
Laba neto	Rp104.300.000

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 16 total realisasi laporan laba rugi yang diperoleh selama satu tahun adalah Rp104.300.000.

Pengendalian Biaya Produksi

Tabel 17. Perbandingan Anggaran dan Realisasi Biaya Bahan Baku

Perbandingan Anggaran dan Realisasi Biaya Bahan Baku Industri Rumah Tangga Pia Latief Kediri Tahun 2022			
Keterangan	Anggaran	Realisasi	Selisih
Tepung	Rp529.980.000	Rp481.800.000	Rp48.180.000
Kacang hijau	Rp626.340.000	Rp569.400.000	Rp56.940.000
Gula	Rp240.900.000	Rp219.000.000	Rp21.900.000
Minyak	Rp108.405.000	Rp98.550.000	Rp9.855.000
Telur	Rp96.360.000	Rp87.600.000	Rp8.760.000
Total	Rp1.601.985.000	Rp1.456.350.000	Rp145.635.000

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 17 akumulasi untuk anggaran biaya bahan baku dalam tahun 2022 adalah Rp1.601.985.000 dapat dilihat pada tabel 4.7 anggaran biaya bahan baku, yang kemudian biaya ini dibandingkan dengan cara mengurangi biaya anggaran dengan biaya realisasinya yaitu Rp1.456.350.000 dapat dilihat pada tabel 4.14 realisasi biaya bahan baku dan menghasilkan selisih biaya bahan baku sebesar Rp145.635.000.

Tabel 18. Perbandingan Anggaran Dan Realisasi Biaya Tenaga Kerja

Perbandingan Anggaran Dan Realisasi Biaya Tenaga Kerja Industri Rumah Tangga Pia Latief Kediri Tahun 2022			
Keterangan	Anggaran	Realisasi	Selisih
Bagian adonan	Rp10.220.000	Rp7.665.000	Rp2.555.000
Bagian pembentukan	Rp375.585.000	Rp348.757.500	Rp26.827.500
Bagian oven	Rp10.220.000	Rp7.665.000	Rp2.555.000
Bagian pengemasan	Rp11.497.500	Rp7.665.000	Rp3.832.500
Total	Rp407.522.500	Rp371.752.500	Rp35.770.000

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 18 akumulasi untuk anggaran tenaga kerja langsung dalam tahun 2022 adalah Rp407.522.500 dapat dilihat pada tabel 4.8 anggaran biaya tenaga kerja langsung, yang kemudian biaya ini dibandingkan dengan cara mengurangi biaya anggaran dengan biaya realisasinya yaitu Rp371.752.500 dapat dilihat pada tabel 4.15 realisasi biaya tenaga kerja langsung dan menghasilkan selisih biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp35.770.000.

Tabel 19. Perbandingan Anggaran dan Realisasi Biaya *Overhead* Pabrik

Perbandingan Anggaran dan Realisasi Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Industri Rumah Tangga Pia Latief Kediri Tahun 2022			
Keterangan	Anggaran	Realisasi	Selisih
Biaya bahan penolong	Rp336.840.000	Rp306.600.000	Rp30.240.000
Biaya listrik	Rp7.200.000	Rp6.720.000	Rp480.000
Biaya perlengkapan pabrik	Rp26.000.000	Rp26.000.000	Rp0
Biaya LPG	Rp33.120.000	Rp24.840.000	Rp8.280.000
Biaya tunjangan	Rp14.000.000	Rp14.000.000	Rp0
Total	Rp417.160.000	Rp378.160.000	Rp39.000.000

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 19 akumulasi untuk anggaran biaya *overhead* pabrik dalam tahun 2022 adalah Rp417.160.000 dapat dilihat pada tabel 4.9 anggaran biaya *overhead* pabrik, yang kemudian biaya ini dibandingkan dengan cara mengurangi biaya anggaran dengan biaya realisasinya yaitu Rp378.160.000 dapat dilihat pada tabel 4.16 dan menghasilkan selisih biaya *overhead* pabrik sebesar Rp39.000.000.

Tabel 20. Perbandingan Anggaran dan Realisasi Laba

Perbandingan Anggaran dan Realisasi laba Industri Rumah Tangga Pia Latief Kediri Tahun 2022			
Keterangan	Anggaran	Realisasi	Selisih
Penjualan	Rp3.368.400.000	Rp3.066.000.000	Rp302.400.000
Harga pokok penjualan	Rp3.081.960.000	Rp2.805.600.000	Rp276.360.000
Margin bruto	Rp286.440.000	Rp260.400.000	Rp26.040.000
Beban penjualan dan administrasi	Rp171.720.000	Rp156.100.000	Rp15.620.000
Laba neto	Rp114.720.000	Rp104.300.000	Rp10.420.000

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 20 akumulasi untuk anggaran laporan laba rugi dalam tahun 2022 adalah Rp114.720.000 dapat dilihat pada tabel 4.12, yang kemudian anggaran laba yang diperoleh ini dibandingkan dengan cara mengurangi laporan realisasinya yaitu Rp104.300.000 dapat dilihat pada tabel 4.19 dan menghasilkan selisih laporan laba rugi sebesar Rp10.420.000.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh peneliti, maka kesimpulan yang dapat peneliti kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Industri Rumah Tangga Pia Latief Kediri dalam memperhitungkan anggaran dan pengeluaran biaya berdasarkan atas perkiraan saja, tidak berdasarkan cara sistematis sehingga realisasi produksi, penjualan, pengendalian biaya belum dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan.

2. Berdasarkan hasil penyusunan anggaran produksi, penerapan anggaran produksi pada Industri Rumah Tangga Pia Latief Kediri lebih terkendali dibandingkan dengan sebelum disusunnya anggaran produksi dan laba yang dihasilkan juga akan meningkat. Dengan anggaran laporan laba rugi dalam tahun 2022 adalah Rp114.720.000 yang kemudian dibandingkan dengan laporan realisasinya yaitu Rp104.300.000 dan menghasilkan selisih laporan laba rugi sebesar Rp10.420.000. Yang artinya terjadi pengendalian pada laporan laba rugi karena adanya selisih antara laporan anggaran laba rugi dan laporan realisasi laba rugi, yang dimana perusahaan telah dapat mempertahankan atau menekan biaya pengeluaran untuk anggaran biaya produksi terhadap akumulasi anggaran yang telah disusun dan mendapatkan selisih yang dapat menambah hasil laba keuntungan bagi perusahaan.
3. Berdasarkan hasil penyusunan anggaran produksi, penerapan anggaran produksi dapat diketahui tingkat produksi yang dibutuhkan pada Industri Rumah Tangga Pia Latief Kediri, maka dengan disusunnya peramalan penjualan agar produksi yang dilakukan perusahaan lebih efektif dan terkendali yang akan dapat meningkatkan laba pada perusahaan.

Saran

Untuk menyusun anggaran produksi dan pengendalian atas biaya produksi, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Perusahaan baiknya melakukan pencatatan yang sistematis dengan menyusun ramalan penjualan dari data penjualan tahun sebelumnya dan kemudian anggaran produksi yang meliputi anggaran biaya bahan baku, anggaran tenaga kerja, dan anggaran biaya *overhead* pabrik agar rencana penjualan dan produksi dapat tersusun dan dapat mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan.
2. Dengan menyusun anggaran produksi dan anggaran biaya produksi, perusahaan dapat menekan biaya yang dikeluarkan untuk produksi. Sehingga dengan penyusunan anggaran penjualan, anggaran produksi, anggaran bahan baku, anggaran tenaga kerja dan anggaran *overhead* pabrik perusahaan akan mendapatkan laba yang lebih besar dari tahun sebelumnya.
3. Perusahaan dapat meningkatkan perolehan laba dengan menerapkan pengendalian biaya produksi menggunakan perbandingan biaya anggaran dengan realisasinya yang terkait dengan produk yang dihasilkan.

DAFTAR REFERENSI

- Bangun, W. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Reguler). Jakarta: Erlangga.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (Edisi 10). Jakarta: Rajawali pers.
- Harnanto. (2017). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Mulyadi. (2012). *Akuntansi Biaya* (Edisi 5). Yogyakarta: STIM YKPN.
- Nafarin, M. (2013). *Penganggaran Perusahaan* (Edisi 4). Jakarta: Salemba Empat.
- Nurhadi, A., & Effendy, A. A. (2020). *Penganggaran Perusahaan*. Banten: Unpam Press.
- Poerwanto, H. (2013). *Budgeting*. Rumah Manajemen.
- Sahara, K. (2012). Pengaruh JOB-Relevan Information terhadap Hubungan Antara Partisipasi Anggaran dan Kinerja. *Jurnal Cendikia Vol 10*.
- Steven M, B. (2014). *Penganggaran (Budgeting)*. Jakarta: PT. Indeks